

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pembelian barang dagang yang kuat serta prosedur pembelian bahan baku sangatlah penting dalam kegiatan pembelian, agar nantinya kegiatan pembelian dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Setiap perusahaan dagang dalam menjalankan operasional selalu memerlukan barang-barang pemasok yang harus dibeli dari pihak lain. Oleh karena itu, aktivitas operasionalnya suatu perusahaan, maka semakin besar pula pengadaan bahan baku yang harus dibeli oleh perusahaan agar barang dagang tersebut memiliki persediaan yang cukup baik untuk dijual kembali.

Pembelian bahan baku dapat dilakukan dengan pembayaran secara tunai atau dengan pembayaran secara kredit. Akan tetapi, sebagian besar perusahaan yang bergerak di bidang *garment*, pembelian bahan baku dilakukan dengan pembayaran kredit dengan alasan perusahaan mendapatkan tenggang waktu pembayaran sesuai dengan syarat pembelian yang telah disepakati oleh pihak pemasok.

CV Lancar Abadi adalah distributor pakaian yang sedang berkembang dan dijalankan oleh beberapa keluarga dari pemilik perusahaan. Perusahaan ini menjual barang dagangnya seperti baju batik anak hingga dewasa. Sistem pembelian bahan baku pada CV Lancar Abadi sebagian besar dilakukan secara

kredit karena untuk meringankan pembayaran sekaligus menjauhkan dari kerugian ketika bahan baku belum diolah menjadi bahan jadi namun sudah jatuh tempo.

Persediaan barang jadi yang cepat habis dan proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi membutuhkan waktu yang lama membuat tidak adanya otorisasi dalam pembelian bahan baku pada CV Lancar Abadi. Oleh karena itu sering terjadi penumpukan bahan baku yang berakibat pembayaran hutang bahan baku sudah jatuh tempo terlebih dahulu dan bahan baku masih dalam proses pengolahan untuk menjadi bahan jadi. Selain itu, keterlambatan pembelian bahan baku juga akan menjadi kendala bagi perusahaan karena permintaan pasar yang tinggi, oleh karena itu pembelian bahan baku dan pembuatan barang jadi harus seimbang agar perusahaan berjalan sesuai prosedur. Maka dari itu dibutuhkan otorisasi agar tidak terjadi suatu hal yang mengakibatkan penumpukan bahan baku ataupun kekurangan persediaan barang jadi.

Mengingat pembelian adalah aktivitas utama dalam kegiatan usaha berdagang dan sangat memungkinkan adanya penyimpangan, berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Pembelian Bahan Baku Secara Kredit pada CV Lancar Abadi”**

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sistem pembelian bahan baku secara kredit pada CV Lancar Abadi Surabaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuaan dari Tugas Akhir ini adalah menjelaskan sistem pembelian bahan baku secara kredit pada CV Lancar Abadi Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran praktik langsung dalam sistem pembelian kredit.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang dan menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan, khususnya pada sistem pembelian secara kredit.
- c. Bagi Politeknik NSC Surabaya dan peneliti lanjutan dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pembelian kredit, juga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya.